

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, analisis data, pengujian hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:
 - a. DPK pada Bank Umum Konvensional di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya dan menunjukkan tren yang meningkat.
 - b. Kecukupan modal dengan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya, tetapi menunjukkan tren yang cenderung meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 21,62%.
 - c. Kredit bermasalah dengan indikator *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya, tetapi menunjukkan tren yang cenderung meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 2,65%.
 - d. Likuiditas dengan indikator *Loan to Funding Ratio* (LFR) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya, tetapi menunjukkan tren yang cenderung meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 87,61%.
2. DPK tidak berpengaruh terhadap likuiditas pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.
3. Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap likuiditas pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.
4. Kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap likuiditas pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, serta adanya keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya dalam hal variabel penelitian yang digunakan serta waktu penelitian. Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Pihak manajemen bank diharapkan mampu memperoleh dana yang berasal dari masyarakat atau DPK dengan optimal untuk digunakan dalam kegiatan operasional bank. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perolehan DPK adalah dengan menarik minat masyarakat dan meyakinkan masyarakat bahwa dana yang disimpan dalam bank akan aman. Fluktuasi DPK yang diperoleh bank dapat mempengaruhi kegiatan operasional bank, sehingga pihak manajemen bank perlu mempertahankan perolehan DPK agar tidak mengalami penurunan yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha.
2. Pihak manajemen bank diharapkan mampu mempertahankan tingkat kecukupan modal yang memadai dengan indikator CAR sesuai standar ideal yang telah ditetapkan. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecukupan modal adalah dengan meningkatkan setoran modal dan menarik minat pihak eksternal untuk menanamkan modal pada bank agar dapat menutupi setiap risiko kerugian. Jika kecukupan modal memadai artinya bank tersebut memiliki kemampuan menutupi setiap risiko kerugian yang mungkin terjadi, sebaliknya jika kecukupan modal tidak memadai artinya bank akan mengalami kesulitan dalam menutupi setiap kerugian yang dialami.
3. Pihak manajemen bank sebaiknya berupaya untuk meminimalisir kredit bermasalah yang diukur dengan indikator NPL, agar bank tidak mengalami kerugian akibat terlalu banyak mencadangkan dananya untuk kredit yang pembayarannya bermasalah atau gagal. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk meminimalisir sebelum terjadinya kredit bermasalah adalah dengan melakukan analisis terlebih dahulu terhadap permohonan kredit yang diajukan. Ketika kredit bermasalah sudah terjadi, bank tersebut dapat melakukan restrukturisasi terhadap debitur dengan cara penjadwalan kembali

(*rescheduling*), persyaratan kembali (*restructuring*), dan penataan kembali (*reconditioning*) agar dapat meminimalisir jumlah kredit yang gagal bayar.

4. Pihak manajemen bank diharapkan untuk dapat selalu memenuhi tuntutan standar ideal likuiditas dengan indikator LFR, agar bank mampu menjaga eksistensinya dalam menghadapi persaingan industri perbankan. Fluktuasi likuiditas disebabkan karena jumlah penyaluran kredit yang diberikan kepada pihak ketiga harus disesuaikan dengan jumlah pendanaan yang diperoleh bank. Oleh karena itu, manajemen bank harus mampu mengoptimalkan penyaluran kredit kepada pihak ketiga dengan tetap memperhitungkan cadangan minimum dana yang dimiliki.
5. Untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait likuiditas diharapkan dapat memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi likuiditas bank, seperti profitabilitas, ukuran bank, *leverage*, modal kerja bersih, maupun variabel lainnya sehingga dapat dijadikan sebagai pembanding.